

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lima Pilar: Implementasi Program KKN Universitas Pancasakti Tegal di Desa Mandiraja, Kabupaten Pemalang

Saufik Luthfianto¹⁾, Siswiyanti²⁾, M. Fajar Nurwildani³⁾, Tofik Hidayat⁴⁾, Dwi Ayu Widianingrum⁵⁾, Nailan Zakka Syukron⁶⁾, Sagita Putri Yulianti⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pancasakti Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

 Email korespondensi: Saufik_luthfianto@upstegal.ac.id

Submit : 06/10/2025 | **Accept** : 30/10/2025 | **Publish** : 30/12/2025

Abstract

Mandiraja Village is located in Pemalang Regency, Central Java, Indonesia, which offers natural charm such as large rice fields, waterfalls and the grave site of Mbah Buminata. One of the latest initiatives is the creation of a reading corner in the SDN 02 Mandiraja Library to increase students' interest in reading, implemented by UPS Tegal KKN students. Micro, small and medium business actors in Mandiraja Village also face challenges in business management, especially related to bookkeeping and business permits. The KKN program in the village focuses on socializing bookkeeping and assisting Micro, Small and Medium Enterprises to overcome these problems. Apart from that, the village also experiences problems with rubbish, mosquitoes and a lack of proper information signs. Stunting prevention, especially among teenagers, is also a priority. With nutrition education, healthy lifestyles and access to nutritious food, it is hoped that the younger generation will be healthier and more educated. Through a structured implementation method, these programs are expected to have a positive impact on the Mandiraja Village community, including increasing student literacy, health, economy, environment and identity.

Keywords: Community Empowerment; Five Pillars; Mandiraja

Abstrak

Desa Mandiraja terletak di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia, yang menawarkan pesona alam seperti sawah luas, air terjun, dan situs makam mbah Buminata. Salah satu inisiatif terbaru adalah pembuatan pojok baca di Perpustakaan SDN 02 Mandiraja untuk meningkatkan minat baca siswa, dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UPS Tegal. Para pelaku UMKM di Desa Mandiraja juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan usaha, terutama terkait pembukuan dan izin usaha. Program KKN di desa itu berfokus pada sosialisasi pembukuan dan pendampingan UMKM untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, desa tersebut juga mengalami masalah sampah, nyamuk, dan kurangnya plang informasi yang tepat. Pencegahan stunting, terutama di kalangan remaja, juga menjadi prioritas. Dengan edukasi gizi, pola hidup sehat, dan akses makanan bergizi, diharapkan generasi remaja lebih sehat dan teredukasi. Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur, program-program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Mandiraja, termasuk peningkatan literasi siswa, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan jati diri.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Lima Pilar; Mandiraja

PENDAHULUAN

Desa Mandiraja adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Mandiraja memiliki banyak keindahan dan pesona didalamnya. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya pemandangan alam yang ada di dalam desa Mandiraja itu sendiri. Pemandangan alam berupa hamparan sawah yang luas, air terjun, situs makam mbah Buminata. Air terjun di Desa Mandiraja sendiri dinamakan curug sidok. Desa Mandiraja memiliki mayoritas penduduk yang beragama Islam, dan Sebagian masyarakat Desa Mandiraja mengadu nasib di perantauan, tapi juga tidak sedikit yang mempunyai usaha di rumah, bahkan tidak sedikit yang mempunyai produksi rumahan, diantaranya produksi bireng. Bireng merupakan makanan khas Desa Mandiraja yang berarti Serabi Goreng, bireng terbuat dari tepung beras dan santan.

Pembuatan pojok baca di Perpustakaan SDN 02 Mandiraja oleh mahasiswa KKN UPS Tegal dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menyediakan ruang membaca yang nyaman bagi siswa. UMKM di Desa Mandiraja menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, termasuk dalam hal pembukuan dan kepatuhan terhadap legalitas izin usaha. Banyak pelaku UMKM di desa ini belum sepenuhnya memahami pentingnya pembukuan yang akurat dan memiliki izin usaha yang sah. Ketidapahaman ini sering kali mengakibatkan masalah dalam pengelolaan keuangan, kepatuhan hukum, dan akses ke bantuan atau pembiayaan. Desa Mandiraja adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan desa, kebutuhan akan identitas yang jelas dan media informasi yang efektif semakin mendesak. Saat ini, desa tersebut belum memiliki plang yang memadai untuk menampilkan informasi penting seperti petunjuk arah. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat visibilitas dan pengenalan desa oleh pengunjung serta kurangnya akses informasi bagi masyarakat. Pentingnya pencegahan stunting bagi remaja juga terletak pada peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat. Remaja memiliki potensi besar untuk menyebarkan pengetahuan dan praktik gizi yang baik kepada teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekitar. Dengan edukasi dan sosialisasi yang tepat, remaja dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang bahaya stunting dan cara pencegahannya, sehingga dapat mewujudkan generasi yang lebih sehat dan berkualitas. Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hak setiap individu. Namun, permasalahan sampah dan keberadaan nyamuk masih menjadi tantangan besar di banyak daerah termasuk Desa Mandiraja. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan menjadi tempat berkembang biak nyamuk. Selain itu, penggunaan pestisida secara berlebihan untuk memberantas nyamuk juga dapat berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia.

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung kegiatan literasi di sekolah, pojok baca ini dihadirkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam melakukan aktivitas membaca. Untuk mengatasi permasalahan ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mandiraja dilaksanakan dengan fokus pada sosialisasi pembukuan dan pendampingan UMKM terkait legalitas izin usaha. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada pelaku UMKM, membantu mereka dalam memperoleh izin usaha yang sah, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM di Desa Mandiraja dapat beroperasi secara legal, mengelola usaha dengan lebih efisien, dan memperbaiki akses mereka terhadap sumber daya dan peluang pembiayaan. Pembuatan plang sebagai media informasi diharapkan dapat mengatasi masalah ini dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses. Pencegahan stunting di kalangan remaja harus menjadi prioritas dalam program kesehatan dan pendidikan. Upaya ini dapat mencakup edukasi gizi, sosialisasi pola hidup sehat, akses terhadap makanan bergizi, dan pembentukan perilaku positif yang mendukung pencegahan stunting. Dengan demikian,

generasi remaja yang sehat dan teredukasi akan menjadi fondasi untuk memutus siklus stunting dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

METODE KEGIATAN

A. Pilar Pendidikan

a. Pojok Baca di SDN 02 Mandiraja

Pojok baca merupakan tempat yang dirancang untuk mendorong minat baca dan menyediakan berbagai bahan bacaan bagi siswa yang bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa di SDN 02 Mandiraja. Adapun sasaran dalam pembuatan pojok adalah siswa – siswi SDN 02 Mandiraja dari kelas 1 hingga kelas 6. Siswa – Siswi diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan literasinya. Metode pelaksanaan dalam pembuatan pojok baca terbagi menjadi persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahap persiapan tim pengabdian masyarakat melakukan perizinan terhadap kepala SDN 02 Mandiraja, dan mempersiapkan pertanyaan guna pembuatan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat minat baca dan literasi di SDN 02 Mandiraja. Selain itu tahap pelaksanaan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pembuatan pojok baca di perpustakaan SDN 02 Mandiraja. Selanjutnya dilakukan olah data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Sosialisasi Anti Bullying

Sosialisasi anti bullying adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak bullying, memberikan pengetahuan tentang cara mencegah dan menangani kasus bullying, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Adapun sasaran dalam kegiatan sosialisasi anti bullying adalah siswa – siswi kelas 5 SDN 03 dan 04 Mandiraja yang berjumlah 25 siswa di masing – masing sekolah. Berkenaan dengan metode pelaksanaan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan 2 metode yaitu persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perizinan kepada kepala SDN 03 dan 04 Mandiraja. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan sosialisasi anti bullying. Siswa – Siswi diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, tanpa adanya kasus bullying.

B. Pilar Ekonomi

a. Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pendampingan UMKM

Kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan dan pendampingan UMKM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan secara efektif. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Mandiraja yang berjumlah kurang lebih 35 pelaku UMKM. Sedangkan metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Dalam persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan dengan melakukan perizinan kepada pihak terkait, dan menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang akan digunakan untuk pembuatan kuesioner guna mengukur Tingkat pemahaman peserta sosialisasi. Selanjutnya melakukan pelaksanaan yang meliputi sosialisasi yang diharapkan agar para pelaku UMKM paham dengan materi yang diberikan. Selain itu pada tahap pelaksanaan dilakukan pendataan UMKM guna legalitas izin usaha yang bekerja sama dengan Bappeda dan Diskoperindag Kabupaten Pemalang. Adapun tahap analisis hasil merupakan kegiatan olah data kuesioner dan pembagian sertifikat legalitas izin usaha.

C. Pilar Kesehatan

Adapun program kerja yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian Masyarakat Desa Mandiraja adalah sebagai berikut :

a. Posyandu

Kegiatan posyandu merupakan pelayanan kepada ibu hamil, balita, dan lansia yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli, 12, 15 Agustus 2024 di beberapa wilayah di Desa Mandiraja. Adapun sasaran dari kegiatan posyandu ini adalah seluruh balita usia 0 – 5 tahun, ibu hamil, dan lansia. Masyarakat diharapkan mengikuti kegiatan posyandu secara rutin untuk mendapatkan pemeriksaan dan layanan kesehatan yang diperlukan. Metode pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi persiapan dan pelaksanaan. Adapun dalam persiapan tim pengabdian kepada masyarakat meminta izin kepada petugas yang bertugas di posyandu untuk membantu dalam kegiatan posyandu balita, ibu hamil, maupun lansia. Selanjutnya dalam pelaksanaan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tugas masing – masing di posyandu. Pelaksanaan kegiatan posyandu dilakukan setiap 1 bulan sekali di setiap dukuh yang ada di Desa Mandiraja.

b. Edukasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kegiatan edukasi pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 di SDN 03 Mandiraja. Adapun sasaran dari kegiatan edukasi pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat adalah siswa – siswi kelas 2 yang berjumlah 25 siswa dengan tujuan agar setiap siswa menyadari akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Metode pelaksanaan kegiatan ini yang pertama adalah persiapan dengan dilakukan perizinan kepada Kepala Sekolah, dan metode pelaksanaan selanjutnya adalah pelaksanaan dengan melakukan kegiatan edukasi pentingnya hidup bersih dan sehat.

c. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting Dilaksanakan Pada Tanggal 16 Agustus 2024 Di Taman Keris Bertepatan Posyandu Remaja. Adapun sasaran dari kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting adalah Remaja dan Anak Sekolah yang berjumlah 30 orang dengan tujuan agar peserta sosialisasi menyadari akan pencegahan stunting sejak dini. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu yang pertama adalah persiapan dengan melakukan perizinan kepada Pihak Terkait dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar stunting yang digunakan untuk bahan kuesioner sebagai patokan /alat ukur untuk mengetahui Tingkat pemahaman peserta sosialisasi. Selanjutnya yaitu pelaksanaan, dalam pelaksanaan tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting, setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi, tim pengabdian masyarakat di Desa Mandiraja melakukan olah data hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta sosialisasi.

d. Edukasi Bahaya Merokok dan Rokok Ilegal

Kegiatan Edukasi Bahaya Merokok dan Rokok Ilegal dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024 di SMP Wahid Hasyim Moga. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah siswa – siswi kelas 7 sampai 9 SMP Wahid Hasyim Moga yang berjumlah 45 siswa dengan tujuan agar peserta edukasi memahami akan bahaya merokok dan rokok ilegal. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu persiapan dan pelaksanaan. Adapun dalam tahap persiapan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perizinan kepada kepala SMP Wahid Hasyim Moga. Selanjutnya tahap pelaksanaan tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan edukasi bahaya merokok dan rokok ilegal.

D. Pilar Lingkungan

Spray serai anti nyamuk

Spray serai anti nyamuk adalah program unggulan dari tim pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di desa Mandiraja yang bertujuan untuk meminimalisir kasus demam berdarah yang berada di Desa Mandiraja. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah masyarakat Desa Mandiraja. Selain itu metode yang dilaksanakan yaitu persiapan dan pelaksanaan.

E. Pilar Jati Diri

Pengenalan Nilai – Nilai Pancasila

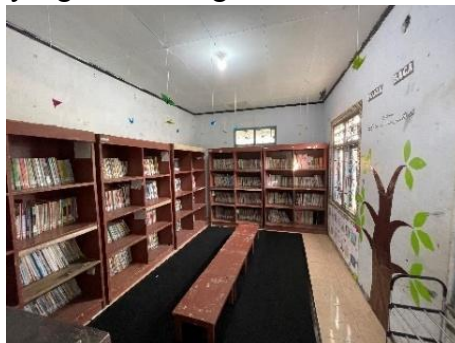
Kegiatan pengenalan nilai – nilai Pancasila dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Mandiraja melalui nilai keadilan dalam penjurian lomba dalam rangka HUT RI Ke-79. Dalam tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perizinan kepada pihak terkait, dan selanjutnya tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan lomba – lomba dan diselingi dengan promosi Universitas Pancasakti Tegal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang mencakup satu program unggulan dan lima program pilar kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak – pihak yang berkaitan dengan program kerja pengabdian kepada masyarakat, kelompok pengabdian kepada masyarakat melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. adapun pelaksanaan program kerja yang telah tim pengabdian kepada masyarakat di Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang, yaitu :

A. Pilar Pendidikan

Program pengabdian kepada masyarakat pilar pendidikan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Mandiraja meliputi 1) Pembuatan Pojok Baca di SDN 02 Mandiraja seperti terlihat pada gambar 1; 2) Sosialisasi Anti Bullying di SDN 03 dan 04 Mandiraja yang terlihat di gambar 2 dan 3.



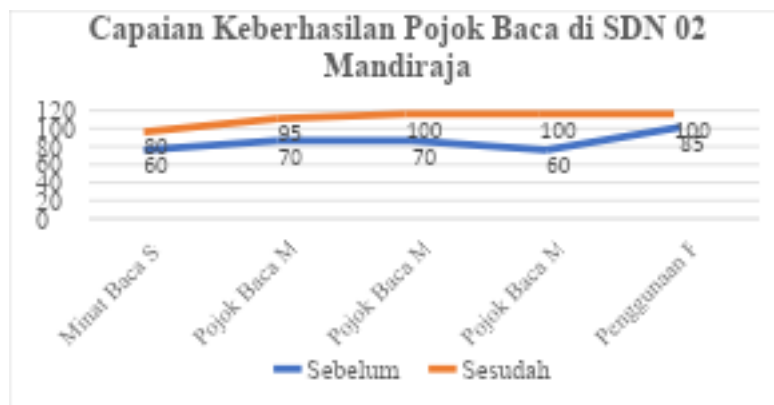
Gambar 1. Pojok Baca di Perpustakaan SDN 02 Mandiraja



Gambar 2. Sosialisasi Anti Bullying di SDN 03 Mandiraja



Gambar 3. Sosialisasi Anti Bullying di SDN 04 Mandiraja



Gambar 4. Grafik Capaian Keberhasilan Pojok Baca di SDN 02 Mandiraja

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan data SDN 02 Mandiraja, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan literasi siswa setelah adanya Pojok Baca yang diinisiasi oleh kelompok pengabdian kepada masyarakat UPS Tegal. Pojok Baca ini telah memberikan akses yang lebih baik dan kesempatan yang lebih sering bagi siswa untuk membaca, yang berkontribusi pada perkembangan keterampilan literasi mereka. Dengan adanya fasilitas ini, motivasi dan minat baca siswa meningkat, dan hasilnya tercermin dalam grafik sebagai kemajuan yang positif dalam literasi mereka.

B. Pilar Ekonomi

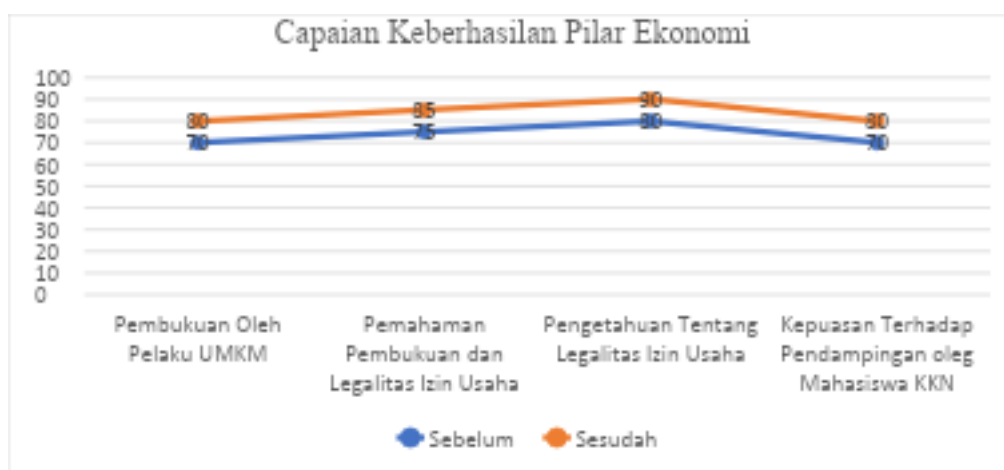
Program kerja pengabdian kepada masyarakat pilar ekonomi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Mandiraja yaitu Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pendampingan UMKM yang terlihat pada gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 5. Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pendampingan UMKM



Gambar 6. Pendampingan izin usaha UMKM



Gambar 7. Grafik Capaian Keberhasilan Pilar Ekonomi

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat pelaku UMKM di Desa Mandiraja sudah lebih memahami pentingnya pembukuan dan legalitas izin usaha. Masyarakat juga sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi yang dihadiri oleh perwakilan dosen FEB UPS Tegal. Dimana dapat saling berbagi ilmu dan pengalaman pada sosialisasi tersebut. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya Sosialisasi dan pendampingan langsung dari Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UPS Tegal yang bekerjasama dengan Bappeda dan Diskoperindag sehingga pelaku UMKM bisa mendapatkan legalitas izin usaha.

C. Pilar Kesehatan

Program kerja pengabdian kepada masyarakat pilar kesehatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UPS Tegal yang berlokasi di Desa Mandiraja meliputi 1) Sosialisasi pencegahan stunting yang terlihat pada gambar 8; 2) Edukasi Pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada gambar 9; 3) Edukasi Bahaya Merokok dan Rokok Ilegal yang dapat dilihat pada gambar 10.



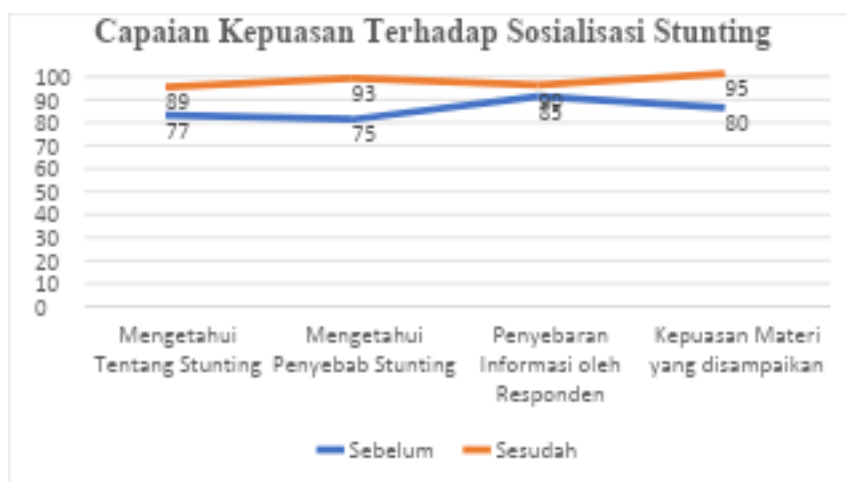
Gambar 8. Sosialisasi Pencegahan Stunting



Gambar 9. Edukasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



Gambar 10. Sosialisasi Bahaya Merokok dan Rokok Ilegal



Gambar 11. Grafik Capaian Kepuasan Terhadap Sosialisasi Stunting

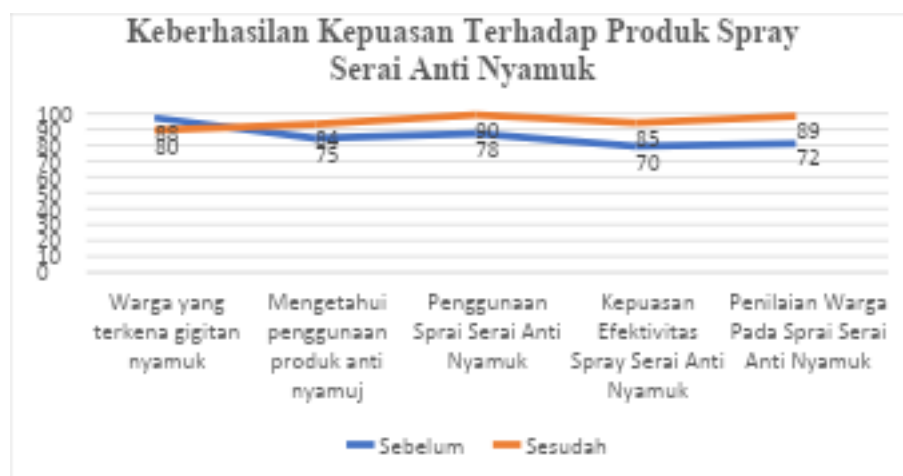
Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kasus stunting pada masyarakat di Desa Mandiraja dan beberapa masih belum memahami mengenai tentang stunting. Akan tetapi, dengan adanya Sosialisasi Stunting di posyandu remaja oleh pengabdian kepada masyarakat UPS Tegal menjelaskan apa itu stunting, penyebab, dampak, dan pencegahannya serta menjelaskan pentingnya remaja memahami mengenai stunting sejak dini. Antusiasme peserta sosialisasi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di Desa Mandiraja sangat peduli dengan masalah stunting dan bersedia untuk ikut berperan dalam upaya pencegahannya. Sehingga pengetahuan Remaja terhadap masalah stunting cukup baik.

D. Pilar Lingkungan



Gambar 12. Produk Spray Serai Anti Nyamuk (Hermagarbha)

Program pengabdian kepada masyarakat Pilar Lingkungan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Mandiraja yaitu Spray Serai Anti Nyamuk seperti dilihat pada gambar 12.



Gambar 13. Grafik Keberhasilan Kepuasan Terhadap Produk Spray Serai Anti Nyamuk

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kasus demam berdarah pada masyarakat di Desa Mandiraja dan beberapa masih belum memahami penggunaan produk anti nyamuk. Akan tetapi, setelah pengabdian kepada masyarakat UPS Tegal melakukan pembuatan produk spray tersebut serta menjelaskan cara penggunaan yang mudah Masyarakat sekarang memahami mengenai penggunaan spray anti nyamuk. Masyarakat juga sangat antusias untuk mengikuti demo pembuatan spray serai anti nyamuk, sehingga penilaian masyarakat terhadap produk ini cukup baik.

E. Pilar Jati Diri

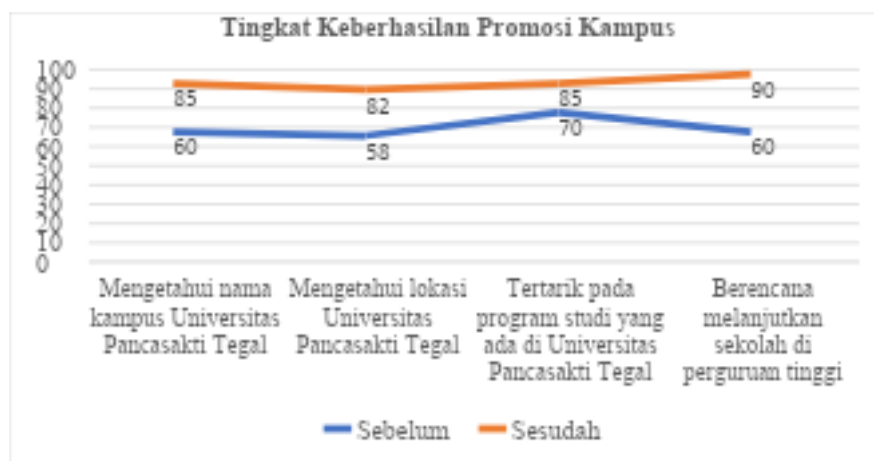
Program pengabdian kepada masyarakat Pilar Jati Diri yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Mandiraja meliputi 1) Plangisasi terlihat pada gambar 15; 2) Semarak Lomba HUT RI Ke-79 terlihat pada gambar 14.



Gambar 14. Kegiatan Lomba HUT RI Ke-79



Gambar 15. Pemasangan Plang Jalan



Gambar 16. Grafik Tingkat Keberhasilan Promosi Universitas Pancasakti Tegal

Berdasarkan grafik yang menunjukkan pada kuesioner promosi Universitas Pancasakti Tegal, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang Universitas Pancasakti Tegal dan para responden lebih mengetahui Universitas Pancasakti Tegal.

KESIMPULAN

Berdasarkan grafik yang menunjukkan data SDN 02 Mandiraja, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan literasi siswa setelah adanya Pojok Baca yang diinisiasi oleh kelompok pengabdian masyarakat sebesar 26 %. Sedangkan pada pilar ekonomi juga terlihat adanya peningkatan cukup signifikan sebesar 10%. Adapun pilar kesehatan mengalami peningkatan sebesar 12,5 %. Sedangkan dari pilar lingkungan terlihat adanya peningkatan sebesar 9%. Dan yang terakhir pilar jati diri terlihat adanya peningkatan sebesar 23,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianinur, S., Yanti, R., Febriyanti, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., Indo Global Mandiri, U., Palembang, K., & Selatan, S. (2022). Pemberdayaan Petani Karet Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Sungai Duren Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6.
- Cahyono, H., & Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budhi Rangkasbitung, D. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1).
- Hasan, F., Chandra, J. M., Kurniawan, R., Yolanda, A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2022). Upaya Peningkatan Pendapatan Produksi Perkebunan Karet Di Desa Sungai Duren KAbupaten Muara Enim. *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6.
- Kamase, J. (2022). Alternatif Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Biji Karet Sebagai Produk Olahan Emping, Di Desa Bontomangiri, Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Balireso:Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.33096>
- Laili, U., Ariesta, R., Andriani, D., Masyarakat, P., & D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* (Vol. 5, Issue 1).
- Made, N., Desmayani, M. R., Gede, L., Libraeni, B., Si, M., & Kusuma, A. S. (2024). 52 *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat). Jurnal WIDYA LAKSMI*, 4(2). <https://doi.org/10.59458>
- Mia, R., Lumbantoruan, L., & Napitupulu, E. E. (2023). Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi. <https://sumut.kemenkumham.go.id/berita->
- Rahmaita. (2024). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 02.
- SukmawatiS, S., & Roslina Alam, dan. (2023). PKM Pemanfaatan Biji Karet Menjadi Tempe Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Perkebunan DiDesa Bontomangiri Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba. <https://m.mediaindonesia.com>
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i1.51>
- Yultan Demmangasa. (2023). Digitalisasi Pendidikan:Akselerasi Literasi Digital Pelajar Melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan. *Community Development Journal*, 4.